BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang penerapan pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* pada materi kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan untuk meningkatkan literasi kimia siswa yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* telah diimplementasikan sesuai tahapan PBL dengan konteks *socioscientific issues*, yaitu mengorientasi siswa pada masalah, mengorientasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Presentase keterlaksanaan pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* oleh siswa yang paling tinggi adalah 100%. Presentase tertinggi tersebut diperoleh pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sedangkan observasi keterlaksanaan yang paling rendah sebesar 91,7% terdapat pada tahap mengorientasi siswa pada masalah. Data observasi tersebut didukung juga oleh hasil angket yang menunjukkan hanya 63% siswa yang memberikan tanggapan positif tentang kesulitan membuat pertanyaan ilmiah yang sesuai dan relevan terhadap isu sosiosaintifik yang diberikan.
- b. Pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* dapat meningkatkan literasi kimia. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample Test*, terdapat perbedaan peningkatan literasi kimia yang signifikan antara siswa yang melaksanakan pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* dengan siswa yang tidak melaksanakan pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues*.
- c. Pada kelas eksperimen, domain pengetahuan dengan indikator pengetahuan prosedural dan epistemik memiliki nilai N-gain kategori tinggi dengan nilai masing-masing 0,78 dan 0,72, sedangkan indikator konten memiliki kategori sedang sebesar 0,57. Pada domain kompetensi indikator menjelaskan fenomena ilmiah dan menginterpretasikan data dan bukti ilmiah dengan nilai

masing-masing 0,75 dan 0,78, sedangkan untuk indikator mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah pada kategori sedang sebesar 0,49. Untuk domain sikap kelas eksperimen memiliki kategori tinggi pada indikator minat terhadap sains sebesar 0,71. Sedangkan indikator kepedulian terhadap lingkungan pada kategori sedang sebesar 0,53.

- d. Tanggapan siswa pada pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* secara umum baik, namun pada salah satu item siswa yang memberikan respon positif dalam kategori sedang, yaitu membuat pertanyaan ilmiah sebesar 63%. Sedangkan tanggapan salah satu guru kimia mengungkapkan bahwa pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* sangat baik diterapkan dalam pembelajaran kimia. Namun guru juga mengungkapkan salah satu kekurangan yaitu alokasi waktu pembelajaran yang kurang efektif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang muncul dalam penelitian ini maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- a. Penting bagi guru untuk menerapkan pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* khususnya pada pembelajaran kimia, karena pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* sesuai dengan karakter pembelajaran kimia yang mengembangkan aspek faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.
- b. Guru perlu membimbing dan mengontrol proses pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
- c. Perlunya pelatihan bagi guru-guru di sekolah untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil temuan di lapangan, maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

- a. Pembelajaran PBL dengan konteks *socioscientific issues* dapat diimplementasikan dan dikembangkan dalam konten dan konteks yang lainnya.
- b. Dalam penelitian ini sikap sains yang dinilai terbatas pada pengetahuan sikap sains. Disarankan pada penelitian selanjutnya dilakukan penilaian sikap sains secara menyeluruh.